

Wetlands International Indonesia / Yayasan Lahan Basah

Peatland Hydrologist

Proyek Western Pacific Sustainable Peatland Management (SAGU)

Vacancy



Nama Posisi:

Peatland Hydrologist



Divisi:

Technical Team



Unit/

Department:
Peatland Stream



Lokasi Kerja:

Bogor, Jawa Barat,
dan lokasi proyek
jika dibutuhkan



Profil Proyek

Proyek **Western Pacific Sustainable Peatland Management (SAGU)** bertujuan untuk mengurangi degradasi dan kehilangan ekosistem rawa gambut di lanskap pegunungan dan dataran rendah di Borneo dan Papua sebagai respons terhadap perubahan iklim.

Mitra Konsorsium SAGU telah mengumpulkan wawasan berharga dari pemangku kepentingan di berbagai tingkatan, yang telah membantu membentuk ruang lingkup dan tujuan proyek. Kegiatan proyek di Indonesia akan memberikan manfaat melalui lokakarya pengembangan kapasitas, pelatihan, dan peningkatan pengetahuan tentang rawa gambut di berbagai tingkatan. Melalui proyek ini diharapkan dapat mengatasi kesenjangan pengetahuan tentang lahan gambut dengan mendukung pengelolaan lanskap terintegrasi ekosistem lahan gambut, mata pencaharian berkelanjutan berbasis komunitas di lahan gambut, serta penggunaan dan rantai nilai yang ekonomis untuk spesies lahan gambut asli yang dapat

memberikan manfaat bagi komunitas terpinggirkan dan perempuan. Kami berencana memulai kegiatan sebelum pertengahan 2026 dan proyek ini akan berlangsung hingga 2030.

Proyek SAGU diselenggarakan di Provinsi Kalimantan Timur (Kutai Kertanegara dan Kutai Timur) dan Kalimantan Barat (Kapuas Hulu), dan dilaksanakan oleh sebuah kemitraan konsorsium yang terdiri dari Global Environmental Center (GEC), International Tropical Peatland Center (ITPC), SNV Netherlands Development Organization, Kemitraan, dan Wetlands International Indonesia / Yayasan Lahan Basah (YLBA), dengan CIFOR sebagai koordinator proyek. Yayasan Lahan Basah memiliki tanggung jawab untuk melakukan implementasi di Kalimantan Barat, serta mengkoordinasikan aspek manajemen dan biofisik di Indonesia dengan bekerjasama bersama pemerintah, Masyarakat, Lembaga penelitian, dan sektor swasta untuk memulihkan lahan gambut yang terdegradasi di Indonesia dan mencegah kerusakan lebih lanjut terhadap lahan gambut.



1. Kepakaran Teknis dan Kolaborasi Multidisiplin

- Menjadi pakar rujukan (*technical expert*) untuk seluruh aspek hidrologi gambut.
- Berkolaborasi secara intensif dengan tim multidisiplin, termasuk pakar GIS, ekologi gambut, spesialis paludikultur, dan teknik sipil untuk integrasi rencana restorasi.
- Memastikan seluruh prosedur dan pedoman teknis portfolio hidrologi selalu diperbarui berdasarkan metodologi terkini dan praktik terbaik (BMPs).

2. Perencanaan dan Metodologi Survei

- Mengembangkan dan menentukan metodologi prediksi sebaran serta kedalaman gambut sebagai basis perencanaan intervensi dan survei lapangan.
- Mendukung penyusunan peta tematik gambut yang krusial (seperti peta sebaran dan kedalaman gambut, peta fungsi ekosistem gambut, serta peta simulasi dampak pembasahan).

3. Implementasi Restorasi Hidrologis

- Merencanakan dan mengawal implementasi teknis restorasi hidrologis, termasuk penentuan jumlah dan lokasi strategis sekat kanal (*canal blocking*), penimbunan kanal, sumur bor, serta embung.

- Mendukung pengembangan dan operasionalisasi sistem pemantauan bahaya kebakaran (*Fire Danger Rating System - FDRS*) di tingkat tapak.

4. Monitoring, Evaluasi, dan Penataan Ruang Gambut

- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas intervensi hidrologis, khususnya pemantauan Tinggi Muka Air Tanah (TMAT) dan dampak pembasahan pasca pembangunan sekat.
- Terlibat aktif dalam penyusunan dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPEG) serta rencana pengelolaan tahunan di tingkat Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) dan Desa.

5. Manajemen Pengetahuan dan Pengembangan Kapasitas

- Mengidentifikasi dan memformulasikan *Best Management Practices* (BMPs) terkait perlindungan dan pengelolaan gambut ke dalam modul pelatihan, buku saku, kurikulum sekolah, dan materi komunikasi.
- Melaksanakan transfer pengetahuan melalui pelatihan formal maupun informal kepada pemangku kepentingan terkait (pemerintah, masyarakat, dan mitra) guna memastikan keberlanjutan pengelolaan hidrologi di lapangan.



Kualifikasi dan Kompetensi

- Pendidikan. Minimal Sarjana (S1) atau Magister (S2) di bidang Teknik Sipil (Pengairan), Hidrologi, Ilmu Tanah, Manajemen Sumber Daya Air, atau bidang terkait.
- Pengalaman: Minimal 5 tahun pengalaman teknis dalam riset atau implementasi hidrologi lahan basah/gambut.
- Keterampilan Teknis:
 - Mahir dalam pemodelan hidrologi dan penggunaan alat ukur TMAP.
 - Memahami regulasi pemerintah terkait standar restorasi dan perlindungan ekosistem gambut (PP 71/2014 jo PP 57/2016).
 - Kemampuan analisis data spasial dasar dan interpretasi peta hidrologi.
- Kompetensi Inti. Berpikir analitis, mampu bekerja di lingkungan lapangan yang menantang, dan memiliki kemampuan komunikasi teknis yang baik.



Proses Aplikasi

Pelamar diharapkan untuk mengirimkan:

1. Surat Lamaran Kerja.
2. Daftar riwayat hidup (CV).

Kirimkan aplikasi ke: **admin@wetlands.or.id** dengan batas waktu pengiriman: 17 April 2026, pukul 17.00 WIB.

Catatan : hanya kandidat yang memenuhi kriteria yang akan dihubungi untuk proses seleksi lebih lanjut.